

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN *MOTOR EDUCABILITY* TERHADAP
KETERAMPILAN *KATA* DALAM OLAHRAGA KARATE**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Olahraga



WILDAN MUTAQIN

1503134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

=====

=====

Pengaruh Model Pembelajaran dan *Motor Educability* Terhadap Keterampilan *Kata* dalam Olahraga Karate

Oleh

Wildan Mutaqin

S.Pd UPI Bandung, 2012

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Olahraga

© Wildan Mutaqin 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

WILDAN MUTAQIN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN *MOTOR EDUCABILITY*
TERHADAP KETERAMPILAN *KATA* DALAM OLAHRAGA KARATE**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Mulyana, M.Pd.

NIP.19710804 199802 1 001

Pembimbing II



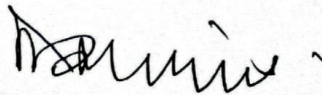
Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

NIP.19600119198603 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga

Sekolah Pascasarjana



Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.

NIP. 19600119 198603 1 002

Pengaruh Model Pembelajaran dan *Motor Educability* terhadap Keterampilan *Kata* dalam Olahraga Karate

Wildan Mutaqin

Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan

Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengungkap pengaruh model pembelajaran berdasarkan tingkat *motor educability* terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *desain faktorial 2x2*. Populasi adalah siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMP PGII 2. Sampel yang di ambil sebanyak 23 orang tersebut kemudian di bagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 orang dengan tingkat *motor educability* tinggi dan 10 orang dengan tingkat *motor educability* rendah, sedangkan 3 orang sisanya tidak diambil untuk dijadikan sample karena kebutuhan penelitian. Instrument penelitian ini menggunakan tes *motor educability* dengan menggunakan IOWA *brace test* dan instrument tes rangkaian gerak *kata* berdasarkan kriteria penilaian *WKF Kata and Kumite Competition Rules*. Analisis data menggunakan Anava dua jalur dan uji tukey untuk melihat perbedaan pengaruh dan interaksi model pembelajaran dan *motor educability* terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate. Hasilnya secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *peer teaching* dan *direct instruction* terhadap keterampilan *kata*, namun tidak memiliki interaksi yang signifikan model pembelajaran dengan tingkat *motor educability*.

Kata kunci : *learning models, peer teaching, direct instruction, motor educability level, kata.*

The Influence of Learning Model and Motor Educability on Kata Skills Karate

Wildan Mutaqin

Departement of Sport Education, School of Postgraduate Studies, Universitas Pendidikan

Indonesia

ABSTRACK

The purpose of this study is to uncover the effect of learning models based on the level of motor educability on word skills in karate sports. The method used in this study was an experiment with a 2x2 factorial design. The population was female students who participated in karate extracurricular activities at SMP PGII 2. Samples taken were 23 people who were then divided into 2 groups: 10 people with high motor educability levels and 10 people with low motor educability levels, while the remaining 3 people were not taken to be sampled because of research needs. This research instrument uses a motor educability test using the IOWA brace test and word series of motion test instruments based on the WKF Kata and Kumite Competition Rules assessment criteria. Data analysis used two way Anava and Tukey test to see the difference of influence and interaction of learning models and motor educability on word skills in karate sports. The overall result is that there is a significant effect of the peer teaching and direct instruction learning model on word skills, but it does not have a significant interaction of the learning model with the level of motor educability.

Keywords: learning models, peer teaching, direct instruction, motor educability level, kata.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
E. Struktur Organisasi Tesis.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

A. Konsep Belajar	10
B. Konsep Pembelajaran	14
C. Model Pembelajaran	15
D. Model Pembelajaran <i>Peer Teaching</i>	17
1. Definisi dan Konsep <i>Peer Teaching</i>	17
2. Tujuan Penerapan Model <i>Peer Teaching</i>	19
3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Peer Teaching</i>	20
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Peer Teaching</i>	21
E. Model <i>Direct Instruction</i>	22
1. Definisi dan Konsep <i>Direct Instruction</i>	22
2. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	23
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	24
F. <i>Motor Educability</i>	25
1. Definisi dan Konsep <i>Motor Educability</i>	25
2. Peranan Kemampuan <i>Motor Educability</i> Dalam Melakukan Keterampilan <i>Kata</i>	27
3. Tes <i>Motor Educability</i>	28

G. Definisi Keterampilan.....	39
H. Karate.....	40
1. Definisi Karate.....	40
2. Keterampilan Gerak Dalam Karate.....	40
a. <i>Kihon</i>	41
b. <i>Kata</i>	42
I. Penelitian yang Relevan.....	45
J. Kerangka Berpikir	45
I. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	54
B. Desain Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	56
1. Polpulasi.....	56
2. Sampel.....	56
D. Instrumen Penelitian.....	58
1. Tes <i>Motor Educability</i>	58
2. Tes Keterampilan <i>Kata</i>	64
E. Prosedur Penelitian.....	67
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	71
1. Deskripsi Data.....	71
2. Uji Normalitas.....	73
3. Uji Homogenitas.....	73
4. Uji Hipotesis.....	74
B. Pembahasan.....	78
1. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Rekomendasi.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Butir Tes <i>Motor Educability</i> Untuk SMP.....	59
3.2 Lembar Penilaian <i>Kata Heian Shodan</i>	66
4.1 Ringkasan Data Hasil Penelitian	72
4.2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data.....	73
4.3 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data.....	73
4.4 Ringkasan Hasil Uji Perbedaan Keseluruhan (Hipotesis 1).....	74
4.5 Ringkasan Hasil Uji Interaksi (Hipotesis 2).....	75
4.6 Ringkasan Hasil Uji Perbedaan Pada <i>Motor Educability</i> Tinggi	75
4.7 Ringkasan Hasil Uji Perbedaan Pada <i>Motor Educability</i> Rendah.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 <i>One foot – Touch Head</i>	28
2.2 <i>Side Learning Rest</i>	29
2.3 <i>Graspevine</i>	29
2.4 <i>Knee Balance</i>	30
2.5 <i>Strok Stand</i>	30
2.6 <i>Double Heel Click</i>	31
2.7 <i>Cross-Leg Squat</i>	31
2.8 <i>Full Left Turn</i>	32
2.9 <i>One Knee – Head To Floor</i>	32
2.10 <i>Hop Backward</i>	33
2.11 <i>Forward Hand Kick</i>	33
2.12 <i>Full Squat – Arm Circle</i>	34
2.13 <i>Half – Turn Jum – Left Foot</i>	34
2.14 <i>Side Kick</i>	35
2.15 <i>Knee Jump to Feet</i>	36
2.16 <i>Rusian Dance</i>	36
2.17 <i>Full Left Turn</i>	37
2.18 <i>The Top</i>	37
2.19 <i>Single Squat Balance</i>	38
2.20 <i>Jump Foot</i>	38
3.1 <i>Desain penelitian Faktorial 2x2</i>	55
3.2 <i>Pembagian Kelompok Sampel</i>	57
3.3 <i>Side Learning Rest</i>	59
3.4 <i>Full Squat – Arm Circle</i>	60
3.5 <i>Side Kick</i>	60
3.6 <i>Rusian Dance</i>	61
3.7 <i>The Top</i>	61
3.8 <i>One foot – Touch Head</i>	62
3.9 <i>Forward Hand Kick</i>	62
3.10 <i>Knee Jump to Feet</i>	63

3.11 <i>Single Squat Balance</i>	64
3.12 Langkah langkah Penelitian.....	67
4.1 Diagram data tes awal dan tes akhir keterampilan <i>kata</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Hasil Tes Motor Educability dan Pengelompokan.....	89
Hasil Tes Awal, Akhir, dan Gain Keterampilan Kata.....	90
Skenario Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	91`
Skenario Pembelajaran <i>Peer Teaching</i>	105
Output SPSS.....	119
Surat Keputusan Pembimbing tesis.....	121
Surat izin penelitian.....	122
Foto foto penelitian.....	123
Penghitungan manual.....	124
Fotocopy sertifikat juri.....	124

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah (2013). Inovasi Pembelajaran. Cetakan Permata Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

Rineka Cipta.

Ayvazo, S., & Aljadeff-Abergel, E. (2019). Classwide peer tutoring in a martial arts

alternative education program: Enhancing social and psychomotor skills.

Preventing School Failure, 0(0), 1–10.

<https://doi.org/10.1080/1045988X.2019.1619509>

Bayraktar, G. (2011). The effect of cooperative learning on students' approach to

general gymnastics course and academic achievements. Educational Research and Reviews, 6(1), 62–71.

Boud, D., Cohen, R. and Sampson, J. (2001). *Peer learning in higher education:*

Learning from and with each other. London: Kogan Press.

- Burak dan Hakki (2010). The effect of Cooperative learning on The Achievements of Students in Gymnastics Uni.H.U. *Journal of Education*
- Clarke, (1995) Application of measuerment to health and physical education. Englewood Cliffs, N. J Prentice Hall.
- Forneris, T., Camiré, M., & Williamson, R. (2015). Extracurricular Activity Participation and the Acquisition of Developmental Assets: Differences Between Involved and Noninvolved Canadian High School Students. *Applied Developmental Science, 19*(1), 47–55.
<https://doi.org/10.1080/10888691.2014.980580>
- Fraenkel, dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw Hill Publisher.
- Funakoshi, G. (1973). *Karatedo Kyohan The Master Text*. Tokyo : Kodansha International.
- Fuchs, D., Fuchs, L. S., Mathes, P. G., & Simmons, D. C. (1997). Peer-Assisted Learning Strategies: Making Classrooms More Responsive to Diversity. *American Educational Research Journal, 34*(1), 174–206.
<https://doi.org/10.3102/00028312034001174>
- Goodyear, V., & Dudley, D. (2015). “I’m a Facilitator of Learning!” Understanding What Teachers and Students Do Within Student-Centered Physical Education Models. *Quest, 67*(3), 274–289.
<https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1051236>
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, D (2000) *Manajemen pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Y.P. Permindo
- Harjanto (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta Rineka Cipta

- Hermawan, (2015). Pengaruh model *peer teaching* terhadap motivasi dan hasil belajar keterampilan hockey
- Joyce, Bruce and Marshal Weil. 1996. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon
- Joyce, d. (2009). *Models Of Teaching*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Juliatine, dkk. (2013). *Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Redpoint.
- Lawton, B., & Nauright, J. (2019). Globalization of the traditional Okinawan art of Shotokan karate. *Sport in Society*, 0(0), 1–7.
<https://doi.org/10.1080/17430437.2019.1617506>
- Maksum (2012). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya. Unesa. University Press
- Mahendra, A. (2007). *Modul Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: FPOK UPI
- Mc.Cloy Charles Harold & Norma Dorothy Young. 1984. *Test and Measurement in Health And Physical Education* . New York : Appleton Century Crofts Inc.
- Metzler, M. W. (2000). *Instructional models for physical education. Needham Heights*.
- Nakayama, M. (1979). *Best Karate Heian Tekki*. New York : Kodansha International.
- Nurhasan, (2000) *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung : FPOK UPI
- Nurhasan, dan Cholil. H. (2007) *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung : FPOK UPI
- Ogiwara. (2011). Teaching strategy for correcting naive conception in an overhand volleyball pass skill among seventhgrade PE student.
- Pereira, J., Araújo, R., Farias, C., Bessa, C., & Mesquita, I. (2016). Sport education and direct instruction units: Comparison of student knowledge development in

athletics. *Journal of Sports Science and Medicine*, 15(4), 569–577.

Rusli Lutan, (1988). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode.

Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta

Sagitarius, (2008). Modul Karate. Bandung : FPOK UPI.

Sandhu, R. S. (2017). *European Journal of Physical Education and Sport Science*

ANALYSIS OF MOTOR EDUCABILITY AMONG CRICKET. 181–187.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.998980>

Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Sumber Proses Pendidikan.

Jakarta: Kencana.

Schmidt, R.A dan Wrisberg C.A. (2000). *Motor Learning and Performance*. Los

Angeles: University of California.

Schmidt R. A. & Lee T. D. (2014) *Motor Learning and Performance : from*

Principles to Application. Illinois : Human Kinetics.

Slameto.(2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:

RinekaCipta.

Sudjana, Nana. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

Algensindo

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan

R&D. Bandung: Alfabeta

Suherman, A (2009). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung : FPOK

UPI

Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT

Remaja

Topping , Ehly(1998). Collaborative learning , peer tutoring and peer modeling are

wellrecognized as successpull strategies through peer interaction in educational settings.

W. Colvin, Janet (2007) Peer tutoring and social dynamics in higher education.

Mentoring & Tutoring: Vol. 15, No. 2, May 2007, pp. 165–181

WKF. (2015). Karate Competition Rules Contents.

